

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Tingkat validitas pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek oleh ahli materi pertama sebesar 84,72% dengan kriteria valid, ahli materi kedua sebesar 87,50% dengan kriteria sangat valid, ahli bahasa sebesar 91,67% dengan kriteria sangat valid, dan ahli media sebesar 88,54% dengan kriteria sangat valid.
- b. Tingkat kepraktisan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek pada uji perseorangan sebesar 72,22% dengan kriteria praktis, uji coba kelompok kecil sebesar 84,83% dengan kriteria sangat praktis, uji lapangan sebesar 88,11% dengan kriteria sangat praktis.
- c. Tingkat keefektifan pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis proyek diperoleh nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis sebesar 87,88 dengan kriteria sangat baik dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 86,36% dengan kriteria sangat efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, adapun beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

- a. Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Proyek yang telah dikembangkan dapat dipublikasikan agar dapat digunakan sebagai Lembar Kerja Siswa (LKS) pada kegiatan pembelajaran.
- b. Diharapkan penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Proyek dalam kegiatan pembelajaran perlu dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik semakin antusias belajar.
- c. Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Proyek yang dikembangkan ini hanya di uji pada satu sekolah, diharapkan untuk selanjutnya produk yang serupa dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) ini untuk diuji secara lebih luas

disekolah lain demi meningkatkan nilai validitas materi, validitas bahasa, dan validitas media/desain.